

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam pada era dewasa ini adalah krisis spiritual peserta didik yaitu terjadinya penurunan dalam pengetahuan agama dan praktek keagamaan. Salah satu bentuk problem yang dialami oleh peserta didik adalah kesulitan memahami materi salat yang telah dijelaskan dan diajarkan, kesulitan yang dialami peserta didik di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan dalam memahami materi salat dapat dilihat dari nilai kemampuan psikomotorik yang lebih rendah dari pada nilai kemampuan kognitif atau pemahaman materi. Sebenarnya kemampuan psikomotorik atau praktek salat lebih dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi salat adalah kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam mempelajari materi, rendahnya perhatian dari orang tua dalam memperhatikan materi salat. Keadaan tersebut dilatar belakangi oleh kesibukan orangtua dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya materi salat bagi anak-anak.

Pada masa sekarang ini, banyak sekali anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh peserta didik yang berkemampuan kurang saja. Hal tersebut juga dialami oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rata-rata juga mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan yang namanya kesulitan belajar itu merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan.

¹ Miftahul Jannah, *Wawancara* (Cangkringmalang, 13 Oktober 2022)

Fenomena kesulitan belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku peserta didik seperti suka berteriak dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering bolos dari sekolah.² Untuk mengatasi hal tersebut guru dapat melakukan beberapa metode atau strategi sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan apa yang diharapkan guru dan peserta didik.

Salat merupakan salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang dimulai dengan takbirotul ikhrom dan diakhiri dengan salam, serta sesuai syarat dan rukun yang telah ditentukan.³

Jadi salat merupakan kegiatan peribadatan manusia terhadap tuhan yang paling tinggi dan paling sering dilaksanakan. Dan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena salat berfungsi sebagai penguat akidah terhadap Allah SWT, serta memperkuat hubungan manusia dengan tuhan.⁴

Pendidikan dan kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang bisa meningkatkan minat dan pengetahuan peserta didik dalam memahami pembelajaran baik pelajaran umum atau salat, untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik bisa dengan meningkatkan rasa kerja keras, dengan cara membuat target pencapaian yang realistis yang bisa dicapai peserta didik, menghargai proses belajar yang telah dilalui peserta didik,

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 182

³ Imam Basori Assuyuti, *Bimbingan Sholat Lengkap*, (Jakarta :Mitra Umat, 1998), 30

⁴ Ali Muhammad Ash Shalabi, *Fikih Tamkin* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2006) hal. 274.

menasehati pentingnya kerja keras, memberi kesempatan untuk menghadapi tantangan dan hal-hal baru.⁵

Selama ini cara yang paling efektif dalam mengatasi kesulitan pemahaman melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan sumber daya manusia yang hebat dalam membangun bangsa dibidang agama dan bidang lainnya.

Pendidikan ini diartikan sebagai upaya fasilitatif untuk menciptakan situasi dimana potensi-potensi dasar harus dimiliki peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan mereka dalam menghadapi tuntutan zaman.⁶

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pada Bab I, Pasal (1), sistem pendidikan nasional yang berbunyi “ Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁷

Peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara optimal sehingga dapat memberi pengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik baik secara fisik maupun psikis.⁸

Dalam keseluruhan proses pembelajaran disekolah tidak lepas dengan strategi pembelajaran, fungsi dari strategi pembelajaran adalah agar proses pembelajaran,

⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 138.

⁶ M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2010), 199.

⁷ Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003) hal. 2.

⁸ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Refika Ditama, 2010), 1-6.

kemampuan belajar dan hasil kegiatan belajar mengajar lebih mudah untuk mendapatkan tujuan pembelajaran.

Setiap guru harus memiliki keterampilan supaya belajarnya berjalan dengan sukses, efisien dan dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran tertentu. Salah satu taktik yang digunakan di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkring Malang III Beji Pasuruan adalah strategi pembiasaan, pembiasaan berupa praktek dilakukan secara terus menerus akan mengakar masuk pada pikiran peserta didik secara mendalam, sehingga aktivitas yang sering dilakukan oleh peserta didik tidak membutuhkan pemikiran yang sangat mendalam untuk mengingatnya, disamping itu melakukan pendekatan terhadap peserta didik. Strategi pembiasaan adalah penanaman dengan cara membiasakan perbuatan yang baik dengan contoh-contoh yang konkrit pada peserta didik.⁹

Menurut Ramayulis, metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi peserta didik. Menurut Gagne pembiasaan merupakan strategi yang secara sengaja maupun langsung untuk mengubah perilaku. Pembiasaan membentuk perilaku yang diperoleh dari penurunan respon melalui stimulus.¹⁰

Berdasarkan paparan tersebut, strategi pembiasaan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan peserta didik belajar materi agama di lingkungan sekolah yang tidak berlatar belakang agama, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Strategi Pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan

⁹ Achmad Anwar Abidin, *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural* (Lamongan : Academia Publication, 2022) hal. 56.

¹⁰ Beny Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Lamongan : Academia Publication, 2021) hal. 50.

Belajar Peserta Didik Pada Materi Salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apa saja bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi Salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan?
2. Bagaimana strategi pembiasaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembiasaan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan.
2. Untuk menganalisis strategi pembiasaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembiasaan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi salat di UPT Satuan Pendidikan SDN Cangkringmalang III Beji Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adanya suatu kontribusi hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah : sebagai sumbangan pemikiran mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi pelajaran materi salat.
- b. Kepala Sekolah : agar senantiasa membimbing dan mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas secara profesional. Dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada kaitannya dalam cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi pelajaran materi salat.
- c. Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai media intropeksi bagi pendidik, yang memiliki misi mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal
- d. Bagi Peserta Didik : Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna menjadi pengetahuan tentang kesulitan belajar, serta cara mengatasinya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang penulis lakukan, dalam hal ini akan dicantumkan penelitian terdahulu yang satu tema pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Agar lebih mudah dipahami peneliti menyajikan dalam bentuk paparan dan tabel.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Muchlis pada tahun 2020, tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi guru PAI SMP AL Irsyad kota Jambi dalam mengatasi kesulitan peserta didik. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru PAI SMP AL Irsyad kota Jambi, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PAI SMP AL Irsyad kota Jambi dalam mengatasi kendala pembelajaran agama Islam.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini meliputi strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP AL Irsyad kota Jambi dengan melakukan pendekatan individu pada peserta didik, memberikan pelajaran tambahan dan tugas, memberikan motivasi pada peserta didik, bimbingan belajar, mengadakan kegiatan tadzkir Jum'at.

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik, kurangnya kepedulian orang tua dengan prestasi belajar anak, lemahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, rendahnya konsentrasi belajar peserta didik di kelas, peserta didik kurang disiplin dalam belajar.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Laode M. Didit Wahyu Ariadita pada tahun 2019. Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al Qur'an di SMA Negeri 2 Palopo serta untuk mendiskripsikan strategi guru pendidikan agama

Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al qur'an dan bertujuan untuk mengetahui hal yang menghambat dan pendukung strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al qur'an di SMA Negeri 2 Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an setiap hari jum'at selama 90 menit. Metode yang digunakan oleh guru PAI adalah metode dirasah yaitu dengan sistem baca tunjuk dan simak ulang, yaitu guru membaca dan peserta didik menunjuk bacaan guru kemudian diulangi. Faktor-faktor penghambat kesulitan peserta didik belajar membaca Al qur'an antara lain minat peserta didik yang kurang, tidak menyukai kegiatan belajar baca Al qur'an, kurangnya motivasi, tidak bisa huruf hijaiyah.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Zarina pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi peserta didik yang berkebutuhan khusus serta untuk mengetahui dampak strategi yang digunakan terhadap peserta didik berkebutuhan khusus. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengatasi peserta didik yang berkebutuhan khusus, dengan memberikan pembinaan, pemahaman, serta bimbingan tentang pengetahuan keagamaan. Kegiatan kurekuler dan ekstrakurikuler, memberikan contoh. Adapun pengaruh dari strategi yang diterapkan dapat membantu peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Tabel 1.1

Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
----	------------------------------------	-----------	-----------	--------------

	dan Tahun Penelitian			Penelitian
1.	Penelitian ini dilakukan oleh Muclis dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Di Sekolah Menengah Pertama Al – Irsyad Kota Jambi Tahun 2020	Menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif Tentang strategi guru PAI	Peneletian terdahulu fokus pada kesulitan dan upaya mengatasi kesulitan Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada kesulitan dalam materi salat Penlitian terdahulu merupakan karya ilmiah pada tingkat skripsi, sedangkan penelitian ini pada tingkat tesis. penelitian terdahulu objek penelitian di tingkat SMP	Penelitian derdahulu membahas tentang strategi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam kemampuan baca tulis Al – Qur’an hadist dan penguasaan tajwid, strategi yang digunakan dengan menggunakan strategi yang bervariasi dengan menggunakan metode campuran yang terdiri dari metode demonstrasi, latihan (drill) tanya jawab, diskusi, serta menggunakan media pembelajaran seperti media potong ayat audio dan

			sedangkan penelitian ini objek penelitian di tingkat SD	video.
2	Penelitian ini dilakukan oleh Laode M. Didit Wahyu Ariadita dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al – Qur’an pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo Tahun 2019	Menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif Tentang strategi guru PAI	Penelitian terdahulu fokus pada kesulitan belajar Al – Qur’an Sedangkan penelitian ini pada kesulitan dalam materi salat Penelitian terdahulu merupakan karya ilmiah pada tingkat skripsi Sedangkan penelitian kali ini pada tingkat tesis Objek penelitian terdahulu	Penelitian terdahulu membahas tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca al – qur’an strategi yang digunakan berupa pembiasaan dengan menggunakan metode diroza yaitu pola pembinaan yang sistematis, berjenjang dan berlangsung terus menerus. Metode ini menekankan pada aktifitas mengulang pelajaran dan sorokan

			pada jenjang SMA Sedangkan pada penelitian ini pada tingkat SD	
3	Penelitian ini dilakukan Zarina dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Berkebutuhan Khusus MTs Bontocinde Kec. Pallangga Kab. Gowa, Tahun 2017	Menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif Tentang strategi guru PAI	Objek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah peserta didik yang berkebutuhan khusus, Sedangkan pada penelitian ini pada peserta didik yang memiliki kesehatan yang normal Tingkat dalam penelitian terdahulu di MTs Sedangkan dalam penelitian	Strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus dengan cara individualisasi yaitu pencapaian diukur berdasarkan kemampuan masing – masing dan selalu memberikan dorongan yang positif. Disamping itu sekolah menurunkan kompetensi tujuan pembelajaran pendidikan anak berkebutuhan khusus.

			ini ditingkat SD Penelitian terdahulu adalah penelitian ilmiah tingkat skripsi Sedangkan penelitian ini pada tingkat tesis Penelitian terdahulu memahami kesulitan belajar peserta didik yg berkebutuhan khusus Sedangkan penelitian ini pada kesulitan dalam materi materi salat	
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

1. Strategi Pembiasaan

Strategi pembiasaan adalah rencana yang digunakan untuk membimbing peserta didik dengan melakukan kedisiplinan

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pengajaran yang membahas tentang akidah Islam, khususnya dalam bentuk memahamai, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran tersebut, serta ajaran agama Islam yang akan datang dapat menjadi pedoman hidup bagi peserta didik.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah sebuah proses pembelajaran yang sulit diterima atau dipahami karena gangguan dari penyebab internal dan eksternal, peserta didik sering mengalami kesulitan memproses informasi baru.

4. Salat

Salat adalah ritual ibadah yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

